

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan alam dan teknologi juga turut berkembang pesat. Salah satunya dibidang kesehatan, banyak bermunculan teknologi canggih dan berbagai penemuan yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Setiap orang berusaha untuk menyembuhkan segala penyakit ataupun memelihara kesehatan tubuhnya. Dalam QS. Al-Ankabut ayat 69, Allah bersabda:

“وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ۖ يَنْ جَاهِدُوا فَبِنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَالَّذِي

“Dan orang-orang yang berusaha untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan Tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik” (QS. Al-Ankabut : 69).

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah akan memberikan jalan apabila kita berusaha dan rida di jalan Allah. Baik dalam hal pekerjaan, ilmu pengetahuan ataupun kesehatan. Usia lanjut merupakan usia yang mempunyai banyak permasalahan kesehatan, salah satu penyakit yang umum di derita pada usia lanjut adalah *osteoarthritis*.

Osteoarthritis merupakan penyakit sendi yang paling sering ditemukan di dunia, termasuk Indonesia dan banyak menyerang pada usia lanjut. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 400/1000 populasi dunia yang berusia diatas

70 tahun menderita *osteoarthritis* dan 800/1000 penderita *osteoarthritis* mempunyai keterbatasan gerak derajat ringan sampai berat yang menyebabkan penurunan kualitas hidup penderita (Kertia et al., 2011). *Prevalensi Osteoarthritis* di Indonesia mencapai 5 % pada usia < 40 tahun, 30% pada usia 40 – 60 tahun dan 65 % pada usia > 61 tahun. *Prevalensi Osteoarthritis* lutut di Indonesia yaitu 15, 5 % pada pria dan 12,7 % pada wanita (Sumual, 2013).

The Osteoarthritis Research Society International Disease State Working mendefinisikan *osteoarthritis* adalah penyakit *progresif* yang menggambarkan kegagalan perbaikan kerusakan sendi, keadaan ini dipicu oleh stress abnormal pada *intra-articular* (Hocghberg, 2013).

Sendi lutut merupakan sendi yang digunakan untuk menumpu berat badan saat berjalan, naik turun tangga, berdiri dari jongkok, dan aktivitas lainnya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas kehidupan manusia. Dengan demikian sendi lutut mudah mengalami *osteoarthritis* yang dapat menyebabkan nyeri saat beraktivitas. Nyeri merupakan masalah yang tidak dapat dihindari dan faktor utama dari berbagai masalah yang terjadi dari keadaan *osteoarthritis* lutut seperti keterbatasan gerak sendi, penurunan kekuatan otot, spasme otot, penurunan stabilitas sendi dan kekakuan sendi hingga penurunan aktivitas fungsional pasien. Dengan mengatasi permasalahan nyeri maka masalah lain yang terjadi dapat diatasi atau dihilangkan. Melakukan aktivitas keseharian tanpa memerlukan bantuan orang lain merupakan tujuan pemberian terapi pada keadaan *osteoarthritis* lutut.

Fisioterapi dapat memberikan peran berupa terapi modalitas dan terapi latihan pada keadaan *osteoarthritis* lutut. Peran fisioterapi pada kasus *osteoarthritis* lutut ditentukan oleh kondisi problematikanya, diidentifikasi sesuai hasil kajian fisioterapi yang meliputi *assesment, diagnosis, planning, intervention, dan evaluation*. Intervensi fisioterapi berupa aspek *promitive, preventive, curative, rehabilitative, dan maintenance* dengan modalitas dasar (Kuntoro, 2010).

Modalitas yang digunakan pada kasus ini adalah *Infra Red (IR), Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*, dan terapi latihan. *Infra Red (IR)* digunakan untuk bertujuan mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri, rileksasi otot, vasodilatasi pembuluh darah. Sedangkan *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* akan mengaktivasi serabut saraf yang berdiameter besar dan menghasilkan impuls antidromik yang berdampak mengurangi nyeri (Parjoto, 2006).

Terapi latihan yang digunakan adalah latihan *quadricep bench* yang digunakan untuk penguatan otot *quadriceps* dan *hamstring*. Jenis latihan yang berulang-ulang sesuai dosis dapat meningkatkan gerak sendi, meningkatkan stabilitas, dan menurunkan *imklamsi subkodral* dikapsul sehingga mengurangi nyeri.

Berdasarkan gambaran diatas maka penulis mengambil judul “Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus *Osteoarthritis* Lutut *Bilateral* di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah didapat rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Apakah penggunaan modalitas IR, TENS, dan latihan *quadriceps bench* pada penatalaksanaan fisioterapi terhadap kasus *osteoarthritis* lutut *bilateral* dapat mengurangi nyeri?
2. Apakah penggunaan modalitas IR, TENS, dan latihan *quadriceps bench* pada penatalaksanaan fisioterapi terhadap kasus *osteoarthritis* lutut *bilateral* dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) lutut?
3. Apakah penggunaan modalitas latihan *quadriceps bench* pada penatalaksanaan fisioterapi terhadap kasus *osteoarthritis* lutut *bilateral* dapat meningkatkan kekuatan grup otot fleksor dan ekstensor lutut?
4. Apakah penggunaan modalitas IR, TENS, dan latihan *quadriceps bench* pada penatalaksanaan fisioterapi terhadap kasus *osteoarthritis* lutut *bilateral* dapat meningkatkan aktivitas fungsional ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan karya tulis ilmiah pada kondisi *osteoarthritis* lutut *bilateral* ialah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisa dan mengidentifikasi pada kasus *osteoarthritis* lutut.

2. Tujuan Khusus

Adapun beberapa tujuan khusus penulisan karya tulis ilmiah adalah :

1. Untuk mengetahui manfaat penggunaan modalitas IR, TENS, dan latihan *quadriceps bench* pada penatalaksanaan fisioterapi terhadap kasus *ostearthritis* lutut *bilateral* dalam mengurangi nyeri.
2. Untuk mengetahui manfaat penggunaan modalitas IR, TENS, dan latihan *quadriceps bench* pada penatalaksanaan fisioterapi terhadap kasus *osteoarthritis* lutut *bilateral* dalam meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS).
3. Untuk mengetahui manfaat penggunaan modalitas latihan *quadriceps bench* pada penatalaksanaan fisioterapi terhadap kasus *osteoarthritis* lutut *bilateral* dalam meningkatkan kekuatan otot.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pemahaman penulis tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *osteoarthritis* lutut *bilateral*.
- b. Mengetahui manfaat penggunaan modalitas IR, TENS, dan latihan *quadriceps bench* untuk mengurangi nyeri, meningkatkan LGS, meningkatkan kekuatan otot, dan meningkatkan aktivitas fungsional pada kasus *osteoarthritis* lutut *bilateral*.

2. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *osteoarthritis* lutut *bilateral* sehingga dapat mencegah atau mengurangi keluhan atau masalah yang lebih lanjut karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap *osteoarthritis* lutut *bilateral*.

3. Bagi Pendidikan

Dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi tentang *osteoarthritis* lutut *bilateral* yang sering dijumpai fisioterapi.

4. Bagi Fisioterapi

Dapat menentukan modalitas terapi dan terapi latihan yang tepat dan bermanfaat dalam penanganan kasus *osteoarthritis* lutut *bilateral*.